

Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah (Studi Multisitus Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo)

Afinda Rahayu¹, Moh. Masduki², Asvin Abdurrohman³

¹²³Pasca Sarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

correspondence e-mail*, afindarahayu17@gmail.com¹, masdukigtg82@gmail.com², asvinswh@gmail.com³

Submitted:

Revised: 2024/06/01;

Accepted: 2024/06/11; Published: 2024/06/21

Abstract

This written research aims to examine the process of internalizing aqidah values in Madrasah Ibtida'iyah students through a multisite study at Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar and Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus. This research asks three questions, namely: what is the process of internalizing aqidah values in students at Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar Ponorogo, what is the process of internalizing aqidah values in students at Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo, and what are the similarities and differences internalization of aqidah values in students at Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar and Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo. This research is a multisite research study with a descriptive approach, obtaining data through observation, interviews and documentation. The background taken in this research is the problem of students' lack of understanding regarding aqidah values, the influence of technology and modern media which present values that conflict with aqidah and the lack of role of teachers and parents in educating students regarding aqidah values.

Keywords

Internalization and Aqidah Values



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan islam diartikan sebagai upaya sadar untuk mempersiapkan siswa memahami meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan atau pengajaran dan latihan dengan memperhatikan kewajiban untuk menghormati agama lain. Peradaban Islam bergantung pada pendidikan islam, yang bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku, dan cara berpikir orang.¹ Internalisasi merupakan proses menanamkan pengetahuan dan

¹ Iwan Burhanudin, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (IAIN Purwokerto, 2016)

kepercayaan dari lingkungan kedalam pikiran, sikap, dan tindakan mereka.² Salah satu tanda dari internalisasi manusia terhadap budayanya adalah masyarakat menjadi lebih baik dalam sifat dan perilakunya, dan mereka menjadi mampu membawa perubahan yang lebih terarah dan terkendali dalam menyesuaikan budaya di lingkungannya.

Internalisasi dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode ceramah, metode teladan, metode pembiasaan, metode diskusi dan tanya jawab.³ Metode ceramah merupakan penyampaian materi pelajaran atau materi yang dapat mendidik melalui penuturan atau penjelasan lisan di hadapan siswa. Metode teladan merupakan metode yang diterapkan dengan cara memberi teladan atau contoh terkait perbuatan atau ucapan yang terpuji dari waliyullah ataupun tokoh-tokoh agamis.⁴ Metode ceramah merupakan metode yang paling efektif digunakan untuk mengatasi minimnya literasi siswa.⁵ Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang diulang-ulang sehingga menjadi pembiasaan. Metode pembiasaan dapat dilakukan secara terprogram maupun tidak terprogram dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Seperti halnya sholat dhuha yang dilakukan secara terus-menerus dan *continue* maka akan menjadi kebiasaan.

Selain metode, internalisasi tentunya juga mempunyai tahapan yaitu tahapan internalisasi meliputi tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap trans internalisasi nilai. Tahap transformasi nilai merupakan tahap komunikasi. Tahap transformasi nilai dilakukan dengan cara menyampaikan materi-materi fisik melalui pembelajaran didalam maupun diluar kelas dengan cara ceramah-ceramah singkat agar siswa dapat mengetahui nilai-nilai yang baik dan nilai-nilai yang buruk menurut ajaran islam.⁷ Tahapan internalisasi nilai yang kedua adalah tahap transaksi nilai. Tahap transaksi nilai merupakan tahapan nilai dengan jalan komunikasi dua arah atau interaksi antar siswa dengan guru yang bersifat timbal balik. Pada tahapan transaksi nilai guru dan siswa harus sama-sama aktif. Pada tahapan ini guru tidak hanya menyampaikan informasi terkait nilai yang baik dan yang buruk, tetapi guru harus terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh perbuatan-perbuatan atau amalan yang nyata selanjutnya siswa dimintai

² Kamal Abdul Hakam and Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai* (Jakarta: CV Maulana Grafika, 2016).

³ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 123

⁴ Iriyanto, *Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 59

⁵ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), 181.

⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hlm 214

⁷ Muhammad Munif, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam membentuk karakter siswa*, Jurnal Edureligia Vol. 01 No. 01 tahun 2017, hlm 4

respon yang sama, yakni melakukan dan mengamalkan nilai tersebut.⁸ Tahap yang terakhir yaitu tahapan trans-internalisasi nilai. Tahap ini merupakan tahap yang jauh lebih dalam daripada transaksi. Dalam tahap ini, guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mental atau kepribadiannya.⁹ Jadi, pada tahapan ini komunikasi kepribadian lah yang berperan secara aktif.

Selanjutnya aqidah ibarat pondasi. Untuk mendirikan bangunan yang kokoh maka dibutuhkan pondasi yang kuat. Semakin tinggi bangunan maka akan semakin kokoh juga pondasi yang akan dibuat. Jika sebuah pondasi lemah, tentunya bangunan akan mudah roboh. Seseorang yang memiliki iman yang kuat akan melakukan ibadah dengan baik dan berperilaku baik. Jika seseorang tidak memiliki iman yang kokoh, ibadah mereka tidak akan diterima Allah.¹⁰ Nilai-nilai Aqidah mencakup semua hal yang diyakini dan terintegrasi dalam tingkah laku seorang mukmin. Nilai-nilai aqidah Memahami Aqidah dalam hal terkecil sama dengan memahami rukun iman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Dengan demikian, aqidah Islam bukan hanya sebuah keyakinan yang dipegang dalam hati, tetapi juga harus digunakan sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku.¹² Ruang lingkup aqidah terdiri dari 6 rukun iman yaitu, iman kepada Allah¹³, iman kepada malaikat-malaikat Allah¹⁴, iman kepada kitab-kitab Allah¹⁵, iman kepada Rasul-Rasul Allah¹⁶, Iman kepada hari kiamat¹⁷, dan Iman kepada Qadha dan Qadar.¹⁸

Gap penelitian bahwa meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang internalisasi nilai-nilai aqidah, namun sedikit yang menjadikan penelitian mengambil dengan 2 objek yang menggunakan metode penelitian studi multisitus. Penelitian ini mengeksplorasi

⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung:Remaja Rosdakrya, 2006) hlm 14

⁹ Abdul Hamid, *Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, 2016,197.

¹⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) 2010), hlm. 10

¹¹ Yusuf Qardawi, *Iman dan Kehidupan*, (terj.) H. Fachruddin dari Judul *Al Iman wa Al-Hayat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997) cet 1., hlm 25.

¹² Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2022), hlm. 83

¹³ Miftahul Basar, “*Mengenal Rukun Iman dan Islam*”, Guepedia, 2021, hlm 10

¹⁴ Nasrullah dkk, “*Peneguhan Karakter Peserta Didik Melalui Rukun Iman dengan Metode 3P (Pemahaman, Pengamalan, Pembiasaan)*”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2021, hlm 489

¹⁵ Miftahul Basar, “*Mengenal Rukun Iman dan Islam*”., hlm 21

¹⁶ Nasrullah dkk, “*Peneguhan Karakter Peserta Didik Melalui Rukun Iman dengan Metode 3P (Pemahaman, Pengamalan, Pembiasaan)*”, hlm 490

¹⁷ Ibid., 490

¹⁸ Ibid., 490

bagaimana proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo serta bagaimana persamaan dan perbedaan proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada kedua madrasah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo serta bagaimana persamaan dan perbedaan proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada kedua madrasah yang memiliki situs sama.

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami, dengan bantuan berbagai metode alamiah.¹⁹ Tujuan dari metodologi kualitatif ini adalah untuk menumbuhkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, memberikan penjelasan tentang fakta yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*), dan meningkatkan pemahaman akan fenomena yang dihadapi.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian studi kasus dan rancangan studi multisitus. Studi multisitus adalah jenis penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diambil dari berbagai latar belakang penelitian yang serupa sehingga teori tersebut dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas.²¹ Penelitian ini akan mengungkap, memaparkan dan membahas informasi tentang Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo dari bulan Januari-Juli 2024. Fokus penelitian ini adalah problematika dan proses penanaman nilai-nilai Aqidah yang dilakukan oleh madrasah maupun pendidik. Sumber data dari penelitian ini meliputi direktur Pendidikan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kepesantrenan, guru mata Pelajaran PAI serta guru Madrasah Diniyah.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), 6.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 121.

²¹ Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education: and introduction to theory and methods* (Boston: Allyn & bacon Inc, 1998), hlm. 105

Dokumentasi meliputi dokumen tertulis dan tidak tertulis tentang proses penanaman nilai-nilai Aqidah di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus Ponorogo.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara (interview)²², observasi²³ maupun dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber mengecek data dari beberapa sumber, seperti kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik, serta orang tua siswa. Triangulasi teknik mengecek data yang sama dengan teknik berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu mengecek data pada waktu yang berbeda untuk memastikan kredibilitas.²⁴

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan data kasar menjadi ringkasan yang lebih fokus. Penyajian data adalah menyusun informasi dalam bentuk matriks, jaringan, bagan, atau grafik untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menguji kebenaran, kekukuhan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.²⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar meliputi kegiatan penanaman karakter (salim ketika berangkat sekolah), program pembiasaan (berdoa bersama, asmaul husna, dan murojaah), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, program mukim, madrasah diniyah, seminar keagamaan, Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), Mabit (Malam Bina Taqwa), pembiasaan membaca rotib al haddad, dan ziarah kubur. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena sangat menunjang penanaman nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar.

²² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 113

²³ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*", 2019, hlm 56.

²⁴ B. Miles matthew, Huberman A. Michael, Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, United Atates of america: Sage, 2014, hlm 89

²⁵ Ibid., hlm 57

Diskusi antara data empirik dan data teoritik yang dilakukan pada kegiatan proses Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar adalah menggunakan 3 metode internalisasi, yaitu ceramah, keteladanan dan metode pembiasaan. Hal ini bisa dilihat dari metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, seminar keagamaan, Mabit (Malam Bina Taqwa), dan madrasah diniyah. Metode keteladanan yang dapat dilihat dari data lapangan seperti kegiatan penyampaian materi Pendidikan agama Islam di dalam kelas, Madrasah Diniyah, dan seminar keagamaan. Serta menggunakan metode pembiasaan yang diterapkan pada kegiatan penanaman karakter (salim ketika berangkat sekolah), program pembiasaan (berdoa bersama, asmaul husna, dan murojaah), jamaah sholat dhuha, shalawatan, program mukim, Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), dan ziarah kubur. Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa terdapat rukun iman yang terakhir yaitu rukun iman Qadha dan Qadar.

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menjelaskan bahwa nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa meliputi nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman. Tetap tidak semua nilai dalam rukun iman yang ditanamkan kepada siswa. Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menerapkan 4 poin nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul dan Iman Kepada Qada dan Qadar. Iman kepada Allah dapat dilihat pada program pembiasaan (berdoa bersama dan asmaul husna), jamaah sholat, kegiatan belajar mengajar PAI di kelas, pembiasaan membaca rotib al haddad, dan ziarah kubur. Iman kepada Kitab-kitab Alah dapat dilihat melalui kegiatan kegiatan pembiasaan (murojaah), Musabaqah Tartilul Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan Malam Bina Taqwa (MABIT). Rukun iman selanjutnya adalah iman kepada Nabi dan Rasul yang dapat dilihat pada kegiatan Shalawat, program mukim, ceramah keagamaan serta Rotib al Haddad. Iman yang terakhir adalah iman kepada Qada' dan Qadar dengan kegiatan yang menunjang diantaranya Jamaah sholat, program pembiasaan (berdo'a bersama) serta penanaman karakter (salim sebelum berangkat ke sekolah).

Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar meliputi nilai-nilai rukun iman. Tetapi, tidak semua nilai-nilai pada rukun iman yang di internalisasikan ke siswa tetapi hanya 4 rukun iman yaitu yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul dan Iman Kepada Qada dan Qadar.

Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus meliputi kegiatan program pembiasaan (berdoa bersama dan murottal), jamaah sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, shalawatan, madrasah diniyah, dan ceramah keagamaan.

Diskusi antara data empirik dan data teoritik yang dilakukan pada kegiatan proses Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar adalah menggunakan 3 metode internalisasi, yaitu ceramah, metode pembiasaan, dan diskusi. Hal ini bisa dilihat dari metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, ceramah keagamaan, dan madrasah diniyah. Metode pembiasaan yang dapat dilihat dari data lapangan seperti kegiatan program pembiasaan (berdoa bersama dan murottal), jamaah sholat dhuha, dan pembiasaan. Serta metode diskusi yang ada pada kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas dan Madrasah Diniyah.

Proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menjelaskan bahwa nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa meliputi nilai-nilai yang terkandung dalam rukun iman. Tetap tidak semua nilai dalam rukun iman yang ditanamkan kepada siswa. Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menerapkan 3 poin nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Iman kepada Kitab-kitab Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul. Iman kepada Allah dapat dilihat pada kegiatan program pembiasaan (berdo'a bersama), jamaah shalat dhuha, serta kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Iman kepada kitab-kitab Allah ditunjukkan pada kegiatan program pembiasaan (murattal) dan madrasah diniyah. Serta pelaksanaan rukun iman ke 4 yaitu iman kepada Nabi dan Rasul dapat diterapkan pada kegiatan seperti shalawatan dan ceramah keagamaan

Nilai-nilai aqidah yang ditanamkan pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus meliputi nilai-nilai rukun iman dan sifat-sifat wajib Allah dan rasulNya. Tetapi, tidak semua nilai-nilai pada rukun iman yang di internalisasikan ke siswa tetapi hanya ada 3 rukun iman yaitu iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah dan Iman kepada Nabi dan Rasul.

Analisis Persamaan dan Perbedaan Internalisasi Nilai-Nilai Aqidah pada Siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus

Persamaan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus terdapat pada penerapan metode internalisasi. Kedua madrasah ini sama-sama menggunakan metode pembiasaan dan metode ceramah. Selain metode internalisasi kedua madrasah ini juga sama-sama menanamkan nilai-nilai aqidah yaitu nilai-nilai yang bersumber dari rukun iman seperti iman kepada Allah, iman kepada Nabi dan Rasul Allah, serta iman kepada Kitab-kitab Allah.

Perbedaan proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada kedua madrasah ini yaitu banyaknya kegiatan, metode juga nilai-nilai yang ditanamkan. Kegiatan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar lebih banyak dan lebih mengarah pada penanaman nilai-nilai pada siswa, sedangkan kegiatan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus cenderung sedikit dalam proses internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa. Selanjutnya, metode internalisasi yang dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menggunakan metode pembiasaan, ceramah, dan keteladanan, sedangkan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menggunakan metode pembiasaan, ceramah, dan tanya jawab. Nilai-nilai yang ditanamkan di kedua madrasah ini juga berbeda. Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menanamkan nilai-nilai aqidah sebanyak 4 rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, dan iman kepada Qadha dan Qadar, sedangkan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus hanya menanamkan nilai-nilai aqidah sebanyak 3 rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah dan iman kepada Nabi dan Rasul.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagaimana berikut: Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, ceramah dan keteladanan. Sedangkan nilai-nilai yang ditanamkan meliputi 4 nilai dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan rasul serta iman kepada qadha dan qadar. Internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus dapat dilaksanakan melalui kegiatan didalam ruangan. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan nilai-nilai yang ditanamkan meliputi 3 nilai dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, dan iman kepada nabi dan Rasul.

Persamaan dan perbedaan dari seluruh kegiatan internalisasi nilai-nilai aqidah pada siswa dapat disimpulkan sebagaimana berikut: Persamaan ada pada metode pembiasaan dan metode ceramah yang digunakan pada kedua madrasah serta nilai-nilai yang ditanamkan merupakan nilai-nilai dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada nabi dan rasul, dan iman kitab-kitab Allah. Sedangkan perbedaannya ada pada salah satu metode yang digunakan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus berbeda, yaitu di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menggunakan metode keteladanan sedangkan di Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus menggunakan metode tanya jawab. Nilai-nilai yang diterapkan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar dan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus juga berbeda, Madrasah Ibtida'iyah Al-Kautsar menanamkan nilai-nilai aqidah sebanyak 4 rukun iman, sedangkan Madrasah Ibtida'iyah Ilhamul Qudus hanya menanamkan nilai-nilai aqidah sebanyak 3 rukun iman.

REFERENCES

- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2006.
- B. Miles matthew, Huberman A. Michael, Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, United Atates of america: Sage, 2014.
- Badar, Trianto Ibnu, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Basar, Miftahul, *Mengenal Rukun Iman dan Islam*, Guepedia, 2021.
- Bogdan, Robert & Biklen, Sari Knopp, *Qualitatif Research For Education: And Introduction To Theory And Methods* (Boston: Allyn & bacon Inc, 1998)
- Burhanudin, Iwan. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Babakan Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (IAIN Purwokerto, 2016)
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hakam, Kamal Abdul and Nurdin, Encep Syarief, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Jakarta: CV Maulana Grafika, 2016.
- Hamid, Hamid. *Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, 2016: 197.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) 2010
- Iriyanto, *Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Moleong , Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2011.
- Munif, Muhammad, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam membentuk karakter siswa*, *Jurnal*

Edureligia Vol. 01 No. 01 tahun 2017: 4

Nasrullah dkk, *“Peneguhan Karakter Peserta Didik Melalui Rukun Iman dengan Metode 3P (Pemahaman, Pengamalan, Pembiasaan), Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 2021.*

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2022.

Nata, Abuddin, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.

Qardawi, Yusuf, *Iman dan Kehidupan*, (terj.) H. Fachruddin dari Judul *Al Iman wa Al-Hayat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Sidiq, Umar dan Choiri, Moh Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 2019

Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.